LAMPIRAN 4

Identifikasi *Risk Agent* Menggunakan Diagram *Fishbone*

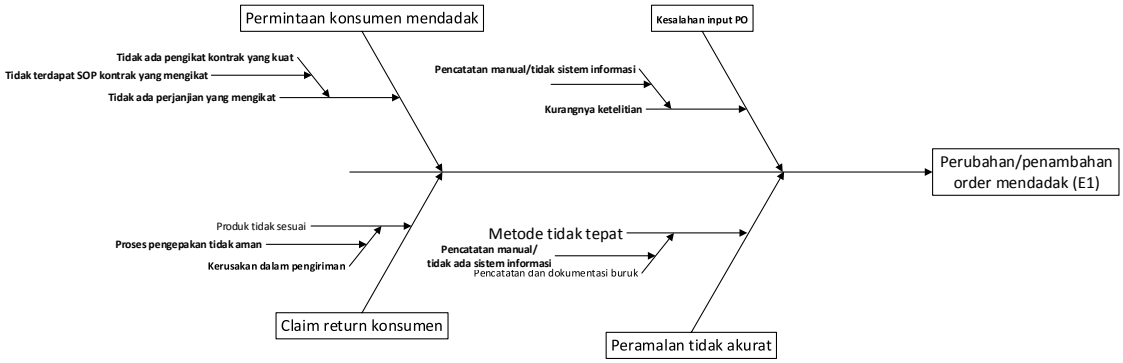

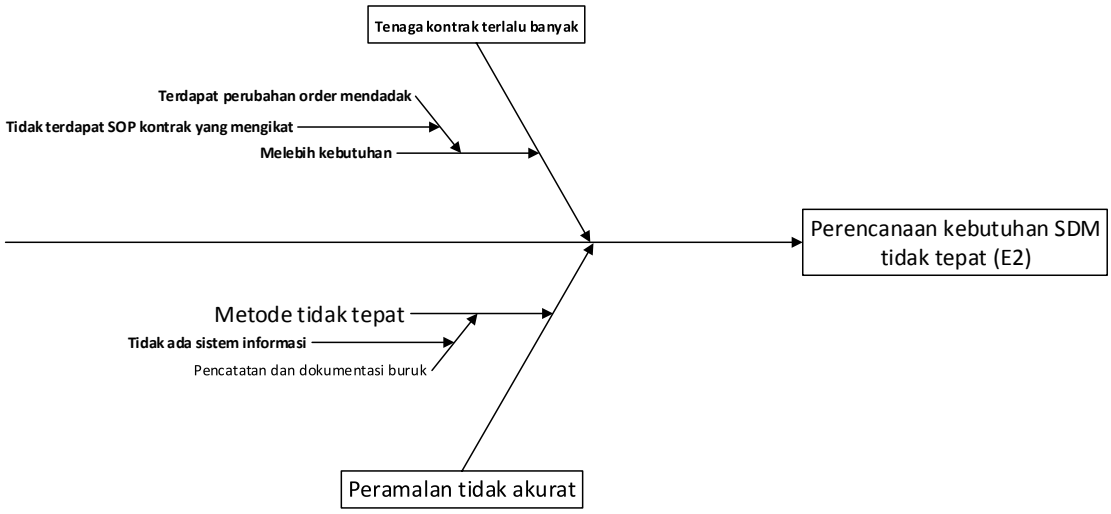

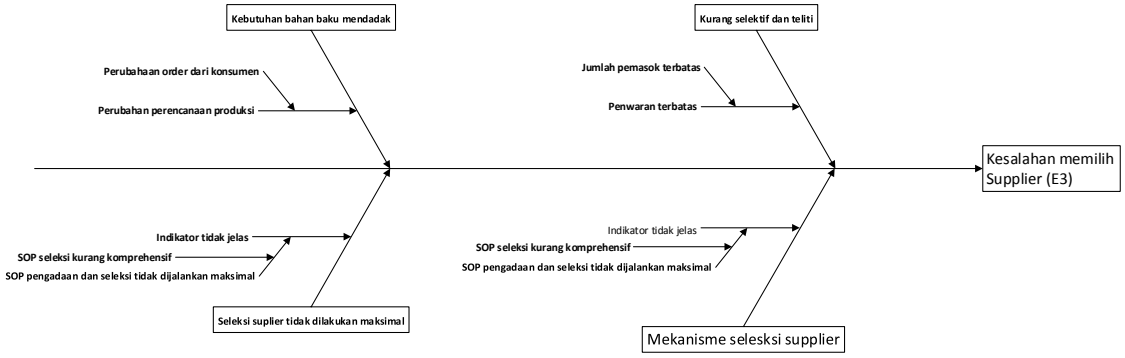

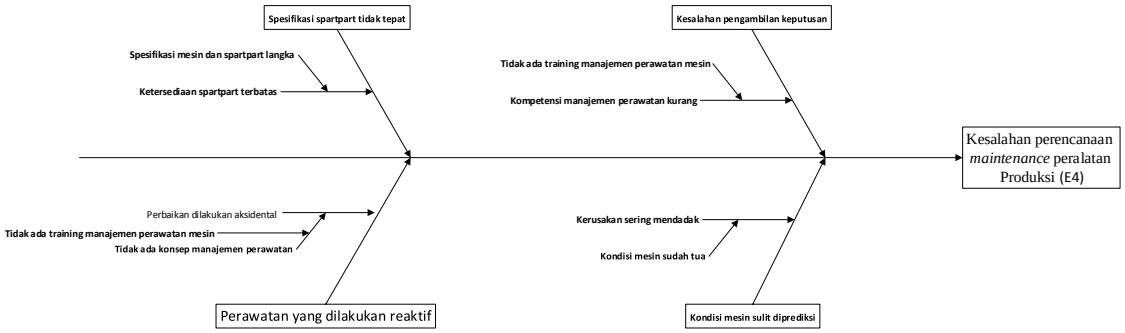
Spesifikasi spartpart tidak tepat
Spesifikasi mesin dan spartpart langka
Ketersediaan spartpart terbatas
Perbaikan dilakukan aksidental
Tidak ada training manajemen perawatan mesin
Tidak ada konsep manajemen perawatan
Perawatan yang dilakukan reaktif
Kesalahan pengambilan keputusan
Tidak ada training manajemen perawatan mesin
Kompetensi manajemen perawatan kurang
Kerusakan sering mendadak
Kondisi mesin sudah tua
Kondisi mesin sulit diprediksi
Kesalahan perencanaan maintenance peralatan Produksi (E4)

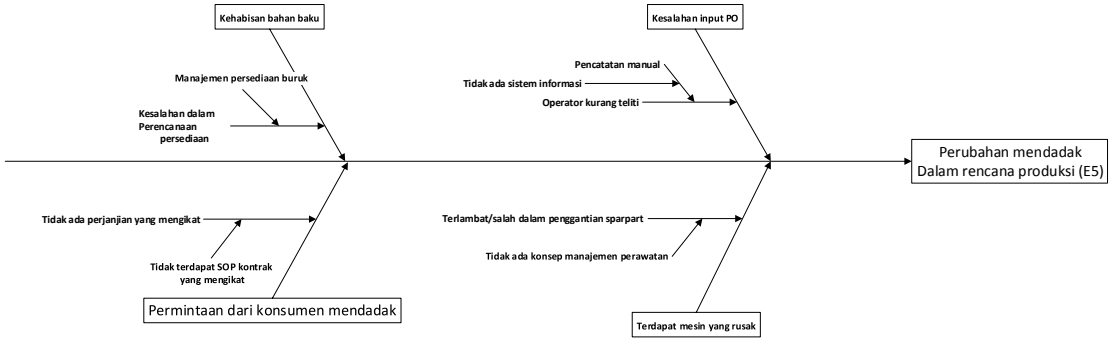
Kehabisan bahan baku
Manajemen persediaan buruk
Kesalahan dalam Perencanaan persediaan
Tidak ada perjanjian yang mengikat
Tidak terdapat SOP kontrak yang mengikat
Permintaan dari konsumen mendadak
Kesalahan input PO
Pencatatan manual
Tidak ada sistem informasi
Operator kurang teliti
Terlambat/salah dalam penggantian sparpart
Tidak ada konsep manajemen perawatan
Terdapat mesin yang rusak
Perubahan mendadak Dalam rencana produksi (E5)

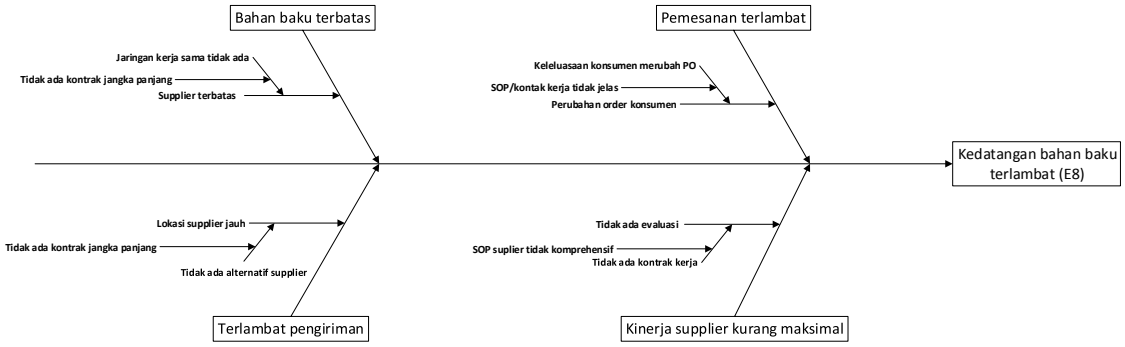
Bahan baku terbatas
Jaringan kerja sama tidak ada
Tidak ada kontrak jangka panjang
Supplier terbatas
Lokasi supplier jauh
Tidak ada kontrak jangka panjang
Tidak ada alternatif supplier
Terlambat pengiriman
Pemesanan terlambat
Keleluasaan konsumen merubah PO
SOP/kontak kerja tidak jelas
Perubahan order konsumen
Tidak ada evaluasi
SOP suplier tidak komprehensif
Tidak ada kontrak kerja
Kinerja supplier kurang maksimal
Kedatangan bahan baku terlambat (E8)

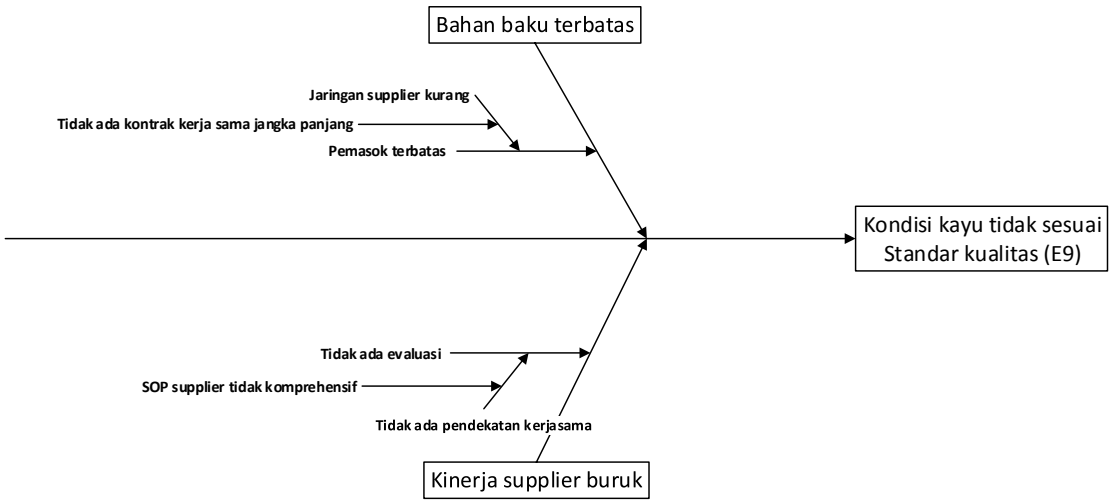
Bahan baku terbatas
Jaringan supplier kurang
Tidak ada kontrak kerja sama jangka panjang
Pemasok terbatas
Tidak ada evaluasi
SOP supplier tidak komprehensif
Tidak ada pendekatan kerjasama
Kinerja supplier buruk
Kondisi kayu tidak sesuai Standar kualitas (E9)

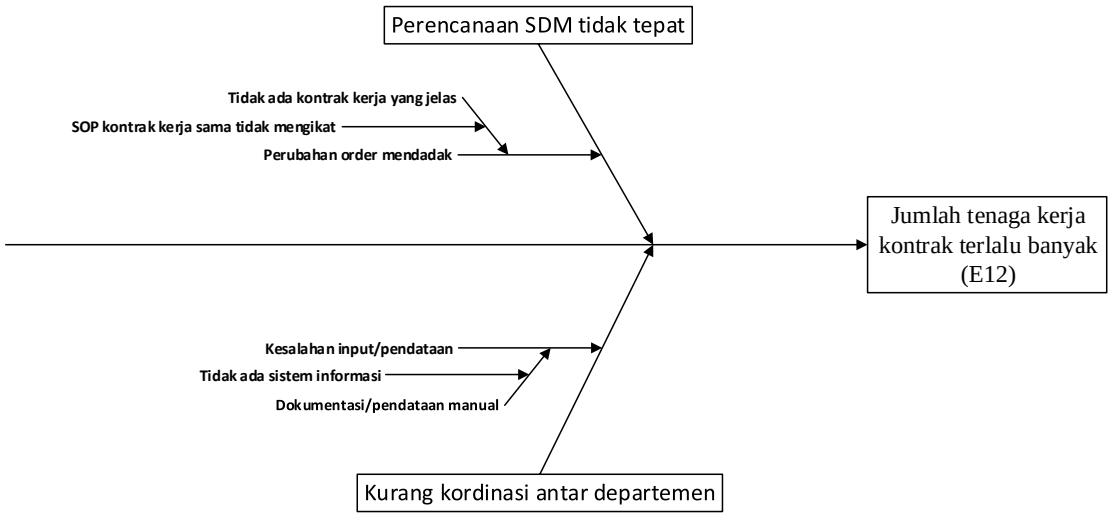
Perencanaan SDM tidak tepat
Tidak ada kontrak kerja yang jelas
SOP kontrak kerja sama tidak mengikat
Perubahan order mendadak
Jumlah tenaga kerja kontrak terlalu banyak (E12)
Kesalahan input/pendataan
Tidak ada sistem informasi
Dokumentasi/pendataan manual
Kurang kordinasi antar departemen

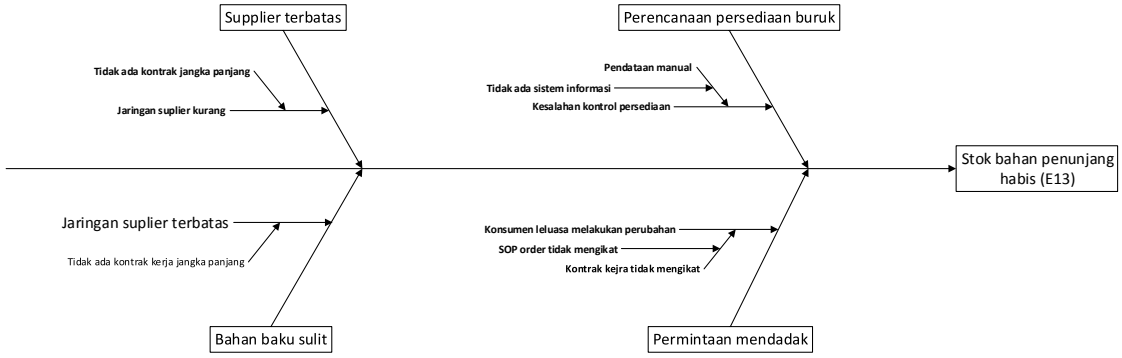
Supplier terbatas
Tidak ada kontrak jangka panjang
Jaringan suplier kurang
Perencanaan persediaan buruk
Pendataan manual
Tidak ada sistem informasi
Kesalahan kontrol persediaan
Stok bahan penunjang habis (E13)
Jaringan suplier terbatas
Tidak ada kontrak kerja jangka panjang
Konsumen leluasa melakukan perubahan
SOP order tidak mengikat
Kontrak kejra tidak mengikat
Bahan baku sulit
Permintaan mendadak

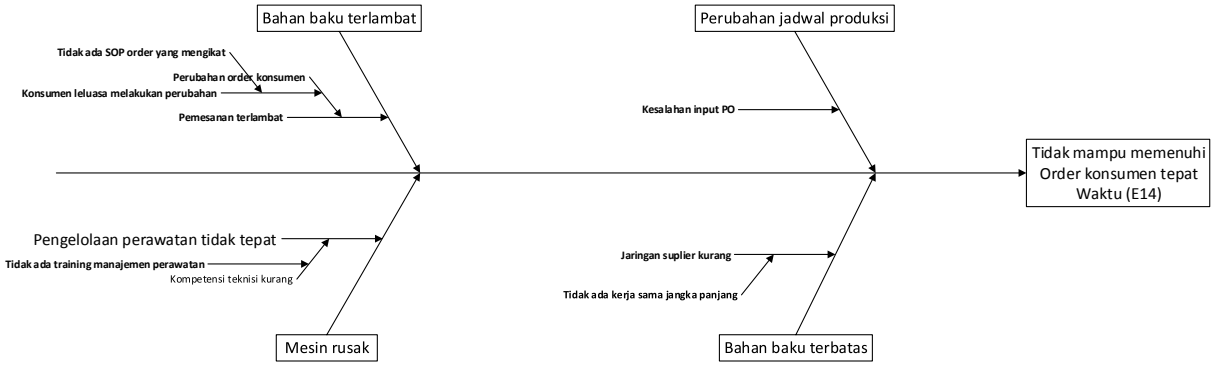
Bahan baku terlambat
Tidak ada SOP order yang mengikat
Perubahan order konsumen
Konsumen leluasa melakukan perubahan
Pemesanan terlambat
Perubahan jadwal produksi
Kesalahan input PO
Tidak mampu memenuhi Order konsumen tepat Waktu (E14)
Pengelolaan perawatan tidak tepat
Tidak ada training manajemen perawatan
Kompetensi teknisi kurang
Jaringan suplier kurang
Tidak ada kerja sama jangka panjang
Mesin rusak
Bahan baku terbatas

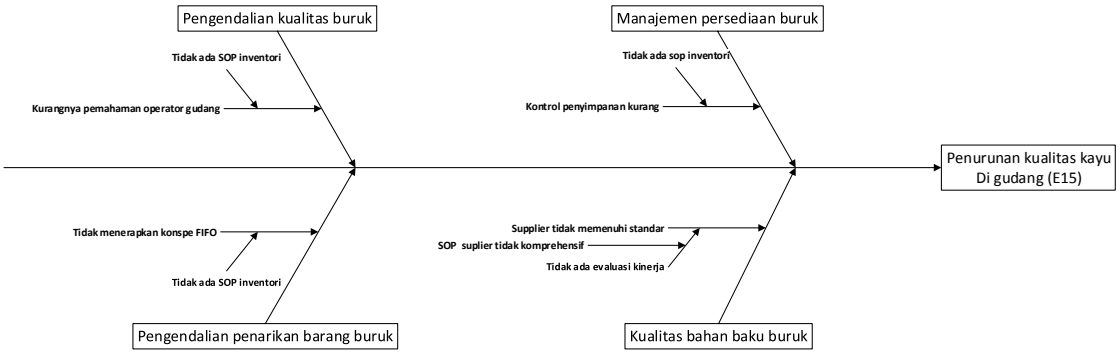
Pengendalian kualitas buruk
Tidak ada SOP inventori
Kurangnya pemahaman operator gudang
Tidak menerapkan konspe FIFO
Tidak ada SOP inventori
Pengendalian penarikan barang buruk
Manajemen persediaan buruk
Tidak ada sop inventori
Kontrol penyimpanan kurang
Supplier tidak memenuhi standar
SOP suplier tidak komprehensif
Tidak ada evaluasi kinerja
Kualitas bahan baku buruk
Penurunan kualitas kayu Di gudang (E15)

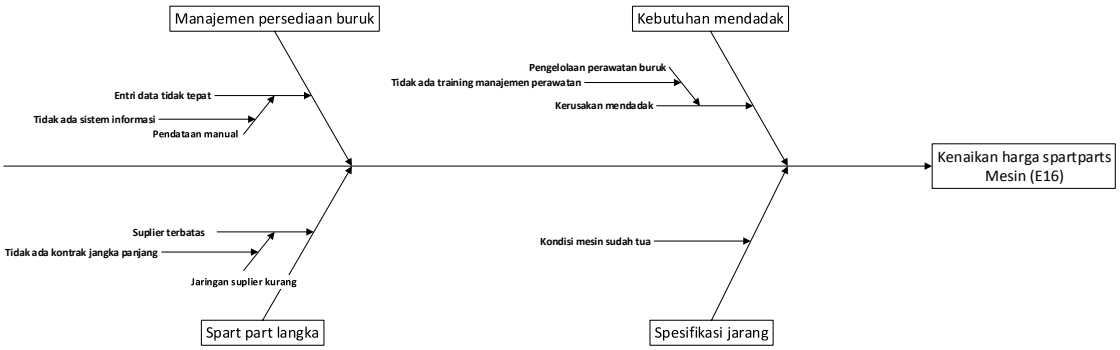
Manajemen persediaan buruk
Entri data tidak tepat
Tidak ada sistem informasi
Pendataan manual
Suplier terbatas
Tidak ada kontrak jangka panjang
Jaringan suplier kurang
Spart part langka
Kebutuhan mendadak
Pengelolaan perawatan buruk
Tidak ada training manajemen perawatan
Kerusakan mendadak
Kondisi mesin sudah tua
Spesifikasi jarang
Kenaikan harga spartparts Mesin (E16)

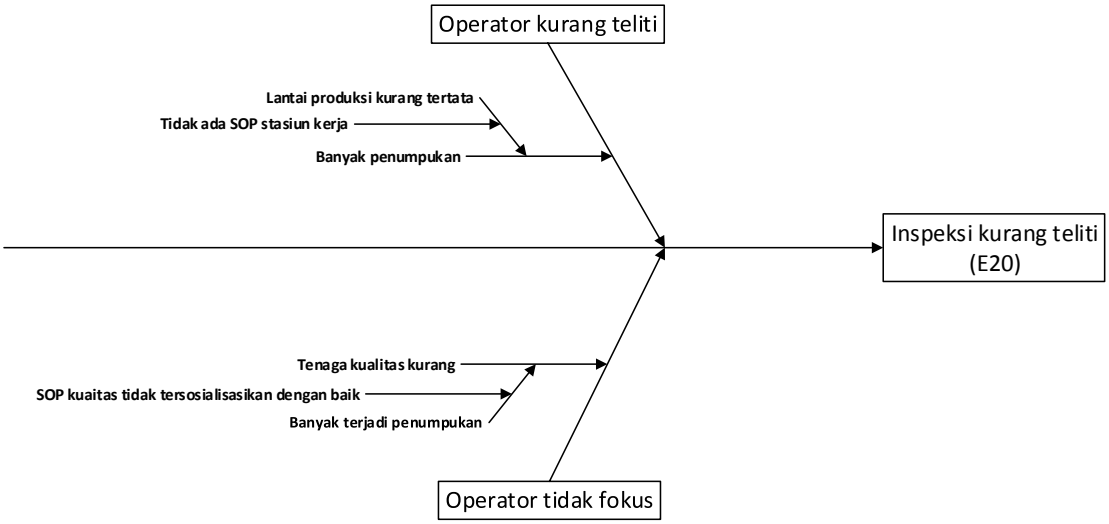
Operator kurang teliti
Lantai produksi kurang tertata
Tidak ada SOP stasiun kerja
Banyak penumpukan
Tenaga kualitas kurang
SOP kuaitas tidak tersosialisasikan dengan baik
Banyak terjadi penumpukan
Operator tidak fokus
Inspeksi kurang teliti (E20)

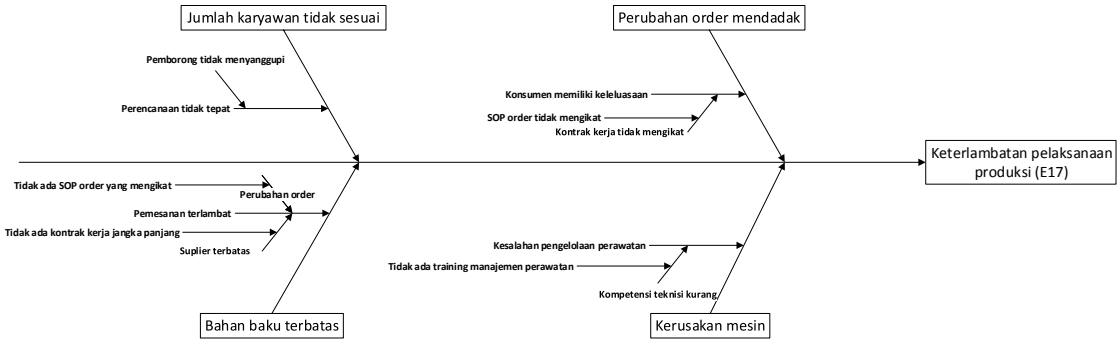
Jumlah karyawan tidak sesuai
Pemborong tidak menyanggupi
Perencanaan tidak tepat
Perubahan order mendadak
Konsumen memiliki keleluasaan
SOP order tidak mengikat
Kontrak kerja tidak mengikat
Keterlambatan pelaksanaan produksi (E17)
Tidak ada SOP order yang mengikat
Perubahan order
Pemesanan terlambat
Tidak ada kontrak kerja jangka panjang
Suplier terbatas
Kesalahan pengelolaan perawatan
Tidak ada training manajemen perawatan
Kompetensi teknisi kurang
Bahan baku terbatas
Kerusakan mesin

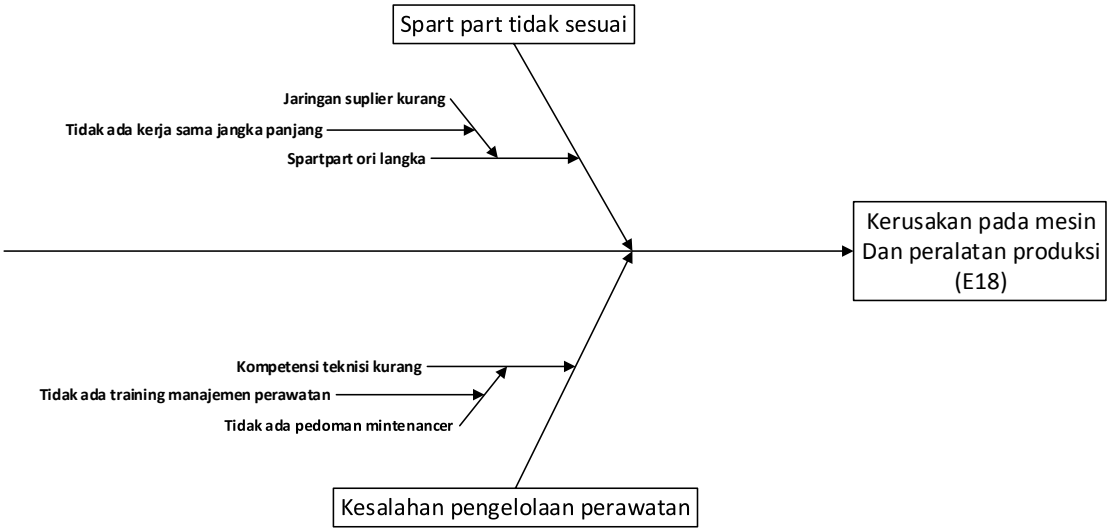
Spart part tidak sesuai
Jaringan suplier kurang
Tidak ada kerja sama jangka panjang
Spartpart ori langka
Kerusakan pada mesin Dan peralatan produksi (E18)
Kompetensi teknisi kurang
Tidak ada training manajemen perawatan
Tidak ada pedoman mintenancer
Kesalahan pengelolaan perawatan

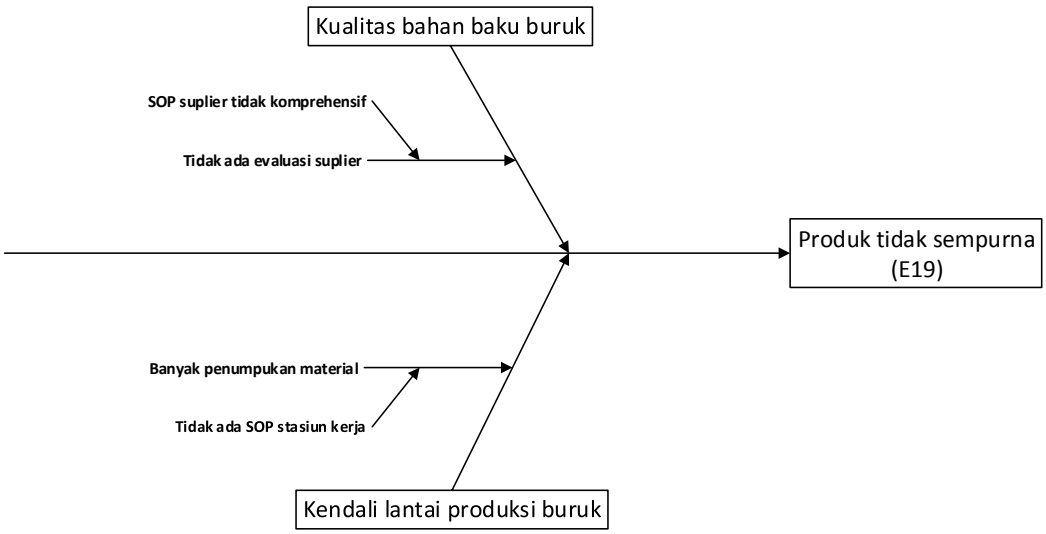
Kualitas bahan baku buruk
SOP suplier tidak komprehensif
Tidak ada evaluasi suplier
Produk tidak sempurna (E19)
Banyak penumpukan material
Tidak ada SOP stasiun kerja
Kendali lantai produksi buruk

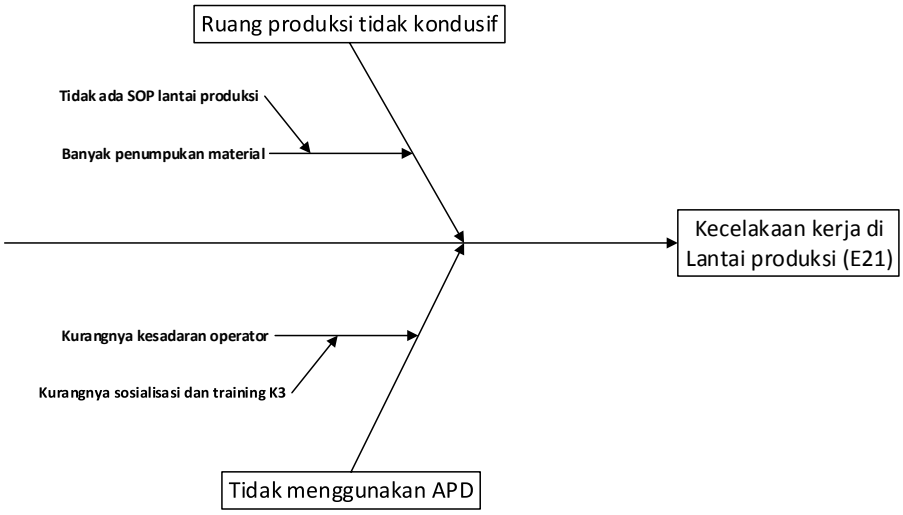
Ruang produksi tidak kondusif
Tidak ada SOP lantai produksi
Banyak penumpukan material
Kecelakaan kerja di Lantai produksi (E21)
Kurangnya kesadaran operator
Kurangnya sosialisasi dan training K3
Tidak menggunakan APD

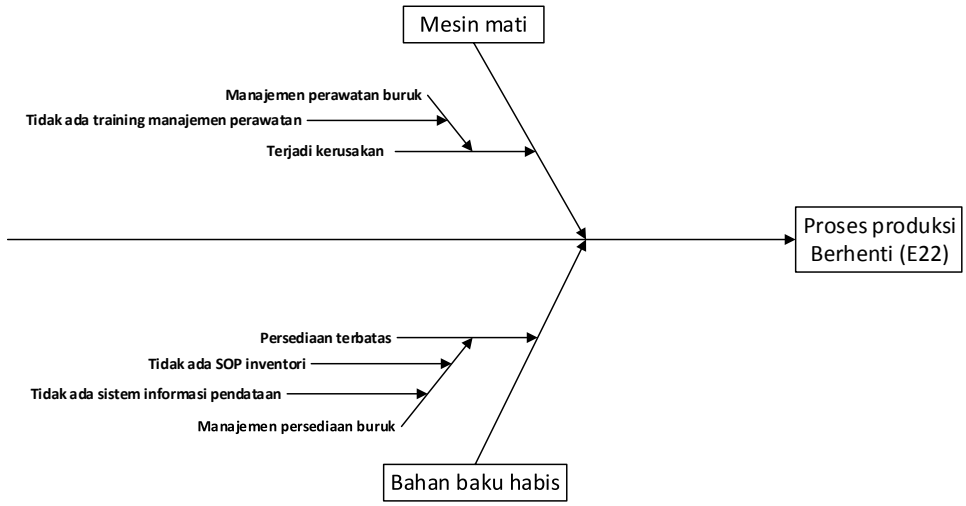
Mesin mati
Manajemen perawatan buruk
Tidak ada training manajemen perawatan
Terjadi kerusakan
Proses produksi Berhenti (E22)
Persediaan terbatas
Tidak ada SOP inventori
Tidak ada sistem informasi pendataan
Manajemen persediaan buruk
Bahan baku habis

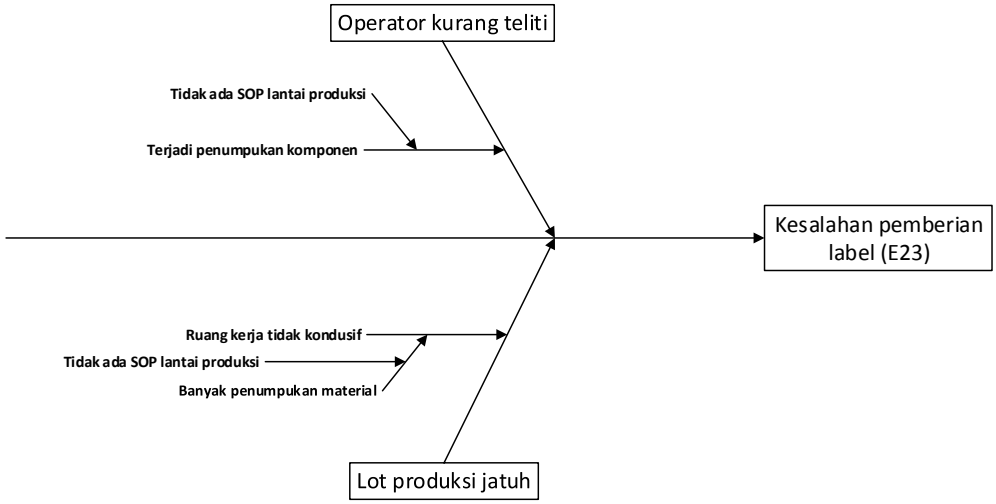
Operator kurang teliti
Tidak ada SOP lantai produksi
Terjadi penumpukan komponen
Kesalahan pemberian label (E23)
Ruang kerja tidak kondusif
Tidak ada SOP lantai produksi
Banyak penumpukan material
Lot produksi jatuh

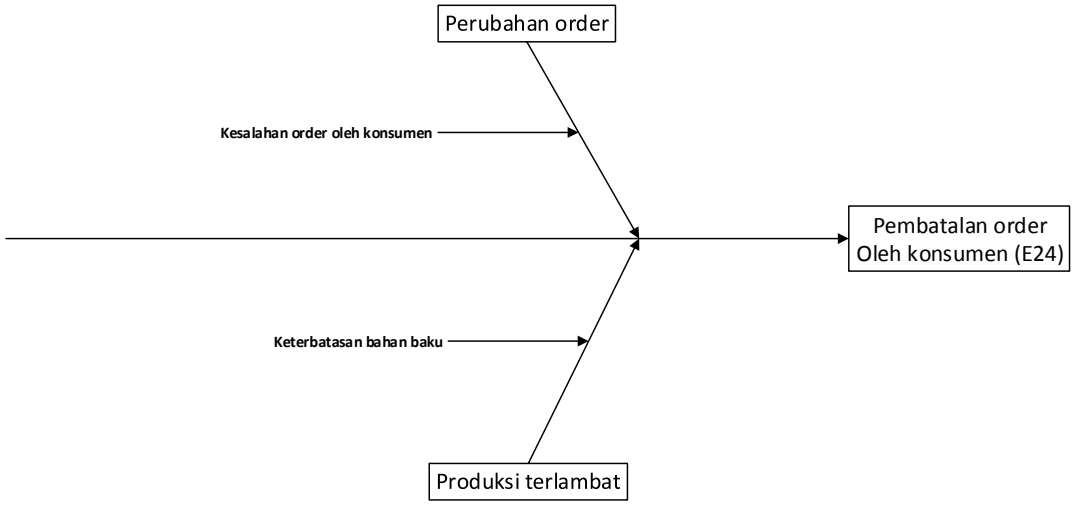
Perubahan order
Kesalahan order oleh konsumen
Pembatalan order Oleh konsumen (E24)
Keterbatasan bahan baku
Produksi terlambat

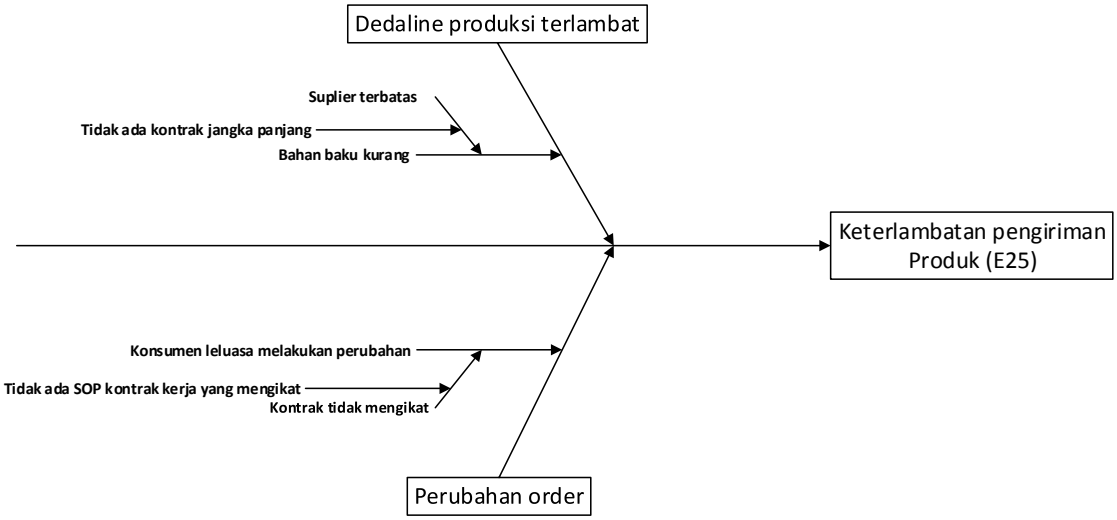
Dedaline produksi terlambat
Suplier terbatas
Tidak ada kontrak jangka panjang
Bahan baku kurang
Keterlambatan pengiriman Produk (E25)
Konsumen leluasa melakukan perubahan
Tidak ada SOP kontrak kerja yang mengikat
Kontrak tidak mengikat
Perubahan order

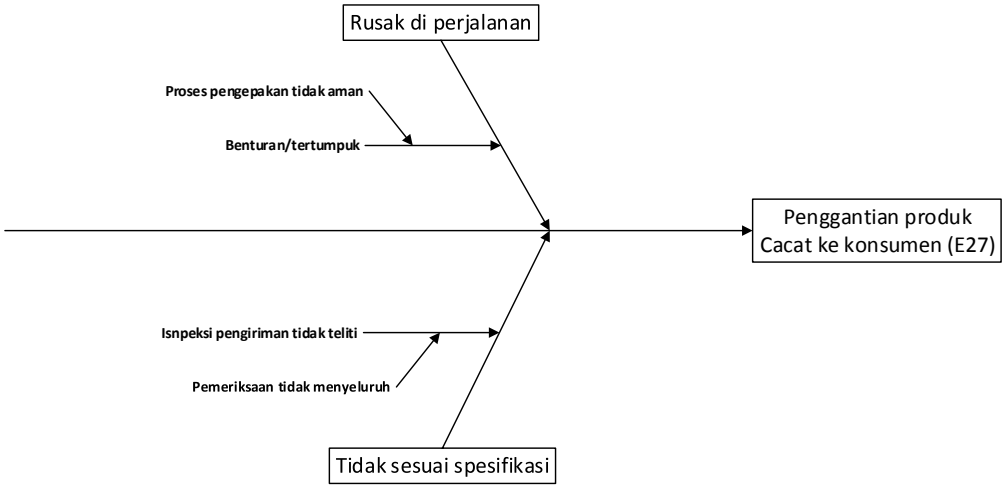
Rusak di perjalanan
Proses pengepakan tidak aman
Benturan/tertumpuk
Penggantian produk Cacat ke konsumen (E27)
Isnpeksi pengiriman tidak teliti
Pemeriksaan tidak menyeluruh
Tidak sesuai spesifikasi

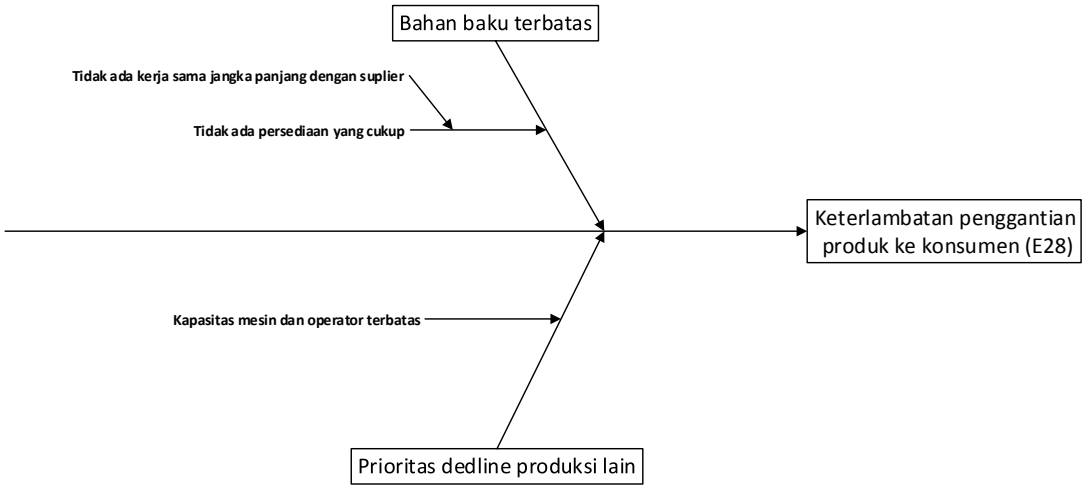
Bahan baku terbatas
Tidak ada kerja sama jangka panjang dengan suplier
Tidak ada persediaan yang cukup
Keterlambatan penggantian produk ke konsumen (E28)
Kapasitas mesin dan operator terbatas
Prioritas dedline produksi lain